



PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK DI UPT SMK NEGERI 3 GOWA

**Adika Indah Dewi^{*1}, Nur Fadliah Rahmah², Intan Sulistiyowati³, Anita
Candra Dewi⁴**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri
Makassar, Makassar, Indonesia ^{1,2,3,4}

Email: indhadewi04@gmail.com¹ rahmahfadliah22@gmail.com²
intansulistiyowati710@gmail.com³ anitacandradewi@unm.ac.id⁴

ABSTRACT

Literacy skills are one of the core competencies that need to be developed in pupils to support the success of the learning process. However, in practice, there are still pupils who lack confidence in presenting what they have read and who do not yet participate actively in literacy activities. This community service activity aims to describe the implementation of the Classroom Literacy Movement mentoring programme as an effort to improve students' literacy skills at UPT SMK Negeri 3 Gowa. The activity was carried out on 30 May 2025, involving Year 11 students through the stages of preparation, implementation, mentoring and evaluation. The activities included reading texts, comprehending the content, summarising their understanding in front of the class, and providing motivation and recognition to the students. The results showed that the students demonstrated a high level of enthusiasm whilst participating in the literacy activities. The mentoring provided successfully increased student participation, fostered confidence in presenting their reading comprehension, and helped students understand the text content more effectively. The Classroom Literacy Movement activities make a positive contribution to strengthening the culture of literacy at school and can serve as an alternative mentoring programme that supports improvements in the quality of learning.

Keywords : *Classroom Literacy Initiatives, Literacy, Mentoring, Pupils, Community Service.*

ABSTRAK

Kemampuan literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikembangkan pada peserta didik untuk mendukung keberhasilan proses

pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil bacaannya serta belum berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan literasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan Gerakan Literasi Kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di UPT SMK Negeri 3 Gowa. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Mei 2025 dengan melibatkan peserta didik kelas XI melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Bentuk kegiatan meliputi membaca bahan bacaan, memahami isi bacaan, menyampaikan kembali hasil pemahaman di depan kelas, serta pemberian motivasi dan apresiasi kepada peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan antusiasme yang baik selama mengikuti kegiatan literasi. Pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, menumbuhkan keberanian dalam menyampaikan hasil bacaan, serta membantu peserta didik memahami isi bacaan dengan lebih baik. Kegiatan Gerakan Literasi Kelas memberikan kontribusi positif terhadap penguatan budaya literasi di sekolah dan dapat menjadi salah satu alternatif program pendampingan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : *Gerakan Literasi Kelas, Literasi, Pendampingan, Peserta Didik, Pengabdian Kepada Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi secara kritis dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik (Abidin, 2016).

Sebagai upaya membangun budaya literasi di lingkungan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam membiasakan kegiatan literasi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Melalui GLS, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kebiasaan membaca, tetapi juga mampu memahami, menganalisis, serta menyampaikan informasi secara efektif sehingga tercipta proses belajar yang aktif dan bermakna.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di berbagai satuan pendidikan menunjukkan bahwa kegiatan literasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, pemahaman bacaan, serta karakter belajar

peserta didik. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya rendahnya partisipasi peserta didik, kurangnya rasa percaya diri dalam menyampaikan hasil bacaan, serta belum optimalnya pendampingan selama kegiatan literasi berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan yang mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif membaca, memahami isi bacaan, serta berani mengemukakan hasil pemahamannya di depan kelas (Wardhani & Hamid, 2021; Rahman & Baihaqi, 2024).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di UPT SMK Negeri 3 Gowa, ditemukan bahwa kegiatan literasi telah menjadi salah satu program yang dilaksanakan di sekolah. Akan tetapi, sebagian peserta didik kelas XI masih menunjukkan kepercayaan diri yang rendah ketika diminta menyampaikan kembali isi bacaan di depan kelas. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan literasi belum merata karena masih terdapat siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi memerlukan pendampingan yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan membaca, tetapi juga pada penguatan kemampuan memahami bacaan, berkomunikasi, dan membangun rasa percaya diri peserta didik.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan Gerakan Literasi Kelas melalui pendampingan membaca dan menyampaikan kembali isi bacaan kepada peserta didik kelas XI UPT SMK Negeri 3 Gowa. Kegiatan ini diawali dengan pemberian arahan mengenai pelaksanaan literasi, dilanjutkan dengan kegiatan membaca bahan bacaan, penyampaian hasil pemahaman di depan kelas, serta pemberian motivasi dan apresiasi kepada peserta didik yang berpartisipasi. Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan literasi sekaligus menumbuhkan keberanian mereka dalam mengomunikasikan hasil bacaan.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa program pendampingan literasi mampu meningkatkan minat baca, kemampuan memahami bacaan, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan literasi secara lebih optimal sehingga budaya literasi di sekolah dapat tumbuh secara berkesinambungan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Pendampingan Gerakan Literasi Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di UPT SMK Negeri 3 Gowa serta menguraikan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai salah satu upaya mendukung penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan Gerakan Literasi Kelas untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di UPT SMK Negeri 3 Gowa dilaksanakan melalui metode pendampingan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2025 di UPT SMK Negeri 3 Gowa dengan sasaran peserta didik kelas XI Logam dan XI Kriya Batik dan Tekstil. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian melalui kegiatan membaca, memahami isi bacaan, serta menyampaikan kembali hasil pemahaman peserta didik di depan kelas.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak UPT SMK Negeri 3 Gowa terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, menentukan kelas sasaran, serta menyiapkan bahan bacaan dan media pendukung yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Kelas. Pada tahap ini peserta didik membaca bahan bacaan yang telah disediakan, kemudian memahami isi bacaan tersebut secara mandiri. Selanjutnya, peserta didik diminta menyampaikan kembali isi, pesan, dan pemahaman terhadap bacaan di depan kelas. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan, motivasi, serta pendampingan agar peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan hasil bacaannya.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi partisipasi peserta didik, kemampuan memahami isi bacaan, keberanian dalam menyampaikan hasil pemahaman, serta respons peserta didik terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Kelas. Hasil observasi digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui keterlaksanaan program serta manfaat kegiatan terhadap penguatan budaya literasi di sekolah.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi peserta didik, serta perubahan perilaku yang tampak selama mengikuti kegiatan pendampingan literasi.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Gerakan Literasi Kelas dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2025 di UPT SMK Negeri 3 Gowa dengan melibatkan peserta didik kelas XI Logam dan XI Kriya Batik dan Tekstil. Kegiatan diawali dengan pemberian arahan mengenai tujuan pelaksanaan Gerakan Literasi Kelas serta penjelasan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya, peserta didik diberikan bahan bacaan untuk dibaca secara mandiri, kemudian diminta memahami isi bacaan dan menyampaikan kembali hasil pemahamannya di depan kelas. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang memberikan pendampingan, motivasi, dan arahan agar peserta didik lebih aktif mengikuti kegiatan literasi.



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Gerakan Literasi Kelas

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan tertib dan mendapat respons yang baik dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme selama mengikuti kegiatan. Meskipun pada awal pelaksanaan masih terdapat beberapa peserta didik yang tampak ragu ketika diminta menyampaikan kembali isi bacaan, secara bertahap mereka mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas setelah memperoleh motivasi dan pendampingan dari tim pengabdian. Interaksi antara peserta didik dan pendamping juga berlangsung dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan kondusif.

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca, tetapi juga melatih kemampuan memahami isi bacaan dan mengomunikasikan kembali informasi yang diperoleh. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Abidin (2016) yang menyatakan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan mengomunikasikan informasi. Selain itu, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan secara berkelanjutan dapat mendukung terbentuknya budaya literasi serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan Gerakan Literasi Kelas memberikan manfaat positif terhadap pelaksanaan budaya literasi di sekolah. Peserta didik terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan, mampu mengidentifikasi isi bacaan yang diberikan, serta mulai menunjukkan keberanian dalam menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas. Meskipun kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, pendampingan yang dilakukan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih partisipatif dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan literasinya.

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Kelas

Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
Partisipasi peserta didik	Peserta didik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan tertib.
Kemampuan memahami bacaan	Sebagian besar peserta didik mampu menjelaskan kembali isi bacaan sesuai dengan pemahamannya.
Keberanian menyampaikan hasil bacaan	Peserta didik mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas setelah memperoleh pendampingan dan motivasi.
Interaksi selama kegiatan	Terjalin komunikasi yang baik antara tim pengabdian dan peserta didik sehingga kegiatan berlangsung secara aktif dan kondusif.
Respons terhadap kegiatan	Peserta didik memberikan respons positif dan menunjukkan minat untuk mengikuti kegiatan literasi hingga selesai.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan Pendampingan Gerakan Literasi Kelas memberikan kontribusi positif dalam mendukung pelaksanaan budaya literasi di UPT SMK Negeri 3 Gowa. Pendampingan yang diberikan mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca, melatih kemampuan memahami isi bacaan, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengomunikasikan hasil pemahaman di depan kelas. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai salah satu upaya memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Gerakan Literasi Kelas di UPT SMK Negeri 3 Gowa telah terlaksana dengan baik melalui kegiatan membaca, memahami isi bacaan, serta menyampaikan kembali hasil pemahaman peserta didik di depan kelas. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta didik menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang baik dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Pendampingan yang diberikan mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan literasi serta meningkatkan keberanian mereka dalam mengomunikasikan hasil pemahaman bacaan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah dan dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang mendukung proses pembelajaran..

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, disarankan agar program Gerakan Literasi Kelas dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pembiasaan literasi di sekolah. Guru diharapkan terus memberikan pendampingan dan motivasi kepada peserta didik agar semakin percaya diri dalam membaca, memahami, dan menyampaikan kembali isi bacaan. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan kegiatan literasi yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan minat baca, kemampuan berkomunikasi, serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rahman, A. S., & Baihaqi, M. (2024). Implementasi program literasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan Tahun Ajaran 2023/2024. *Awwaliyah*, 7(1), 45-50.
- Trimansyah. (2024). Gerakan Literasi Sekolah dan upaya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di MI Sambinae Kota Bima. *FASHLUNA*, 5(1), 39-50.

Wardhani, N., & Hamid, S. (2021). Implementasi program literasi sekolah untuk penguatan pendidikan karakter pada siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 14–28.